

DAFTAR PUSTAKA

- Abuzar, S. S. (2012). Koefisien Transfer Gas (KLa) Pada Proses Aerasi Menggunakan Tray Aerator Bertingkat 5 (Lima). *Jurnal Dampak*, 9(2), 132.
- Agustina, K. (2019). Pasir Kuarsa Dan Arang Aktif Sebagai Media Filtrasi Untuk Menurunkan Kandungan Besi (Fe) Pada Air Sumur Gali Di Dusun Tempursari. *Kesehatan Lingkungan*, 9–31.
- Al Kholif, M., Sugito, S., Pungut, P., & Sutrisno, J. (2020). Kombinasi Tray Aerator Dan Filtrasi Untuk Menurunkan Kadar Besi (Fe) Dan Mangan (Mn) Pada Air Sumur. *ECOTROPHIC : Jurnal Ilmu Lingkungan (Journal of Environmental Science)*, 14(1), 28.
- Arba, H. N. (2017). Identifikasi Logam Besi (Fe) Pada Zonasi Radius 1-5 KM Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Antang Makassar Terhadap Pengaruh Kualitas Air Sumur Gali. 93(I), 259.
- Arifin, Z. (1992). Penurunan Fe, Mn, CO₂ Dengan *Multiple Tray Aerator*. Tugas Akhir, Fakultas Teknik dan Perencanaan.
- Asmaningrum, H. P., & Pasaribu, Y. P. (2016). Penentuan Kadar Besi (Fe) Dan Kesadahan Pada Air Minum Isi Ulang Di Distrik Merauke Henie Poerwandar Asmaningrum Jurusan Pendidikan Kimia Yenni Pintauli Pasaribu Jurusan Pendidikan Kimia *Determination Of Level Of Iron (Fe) And Hardness In Refill Drink. Magistra*, 3(2), 95–104.
- AWWA (American Water Works Association). (1990). "Water Treatment Plant Desain, 2nd edition, singapore. Mc Graw-Hill Book.Co.
- Batara, K., Zaman, B., & Oktawan, W. (2017). Pengaruh Debit Udara Dan Waktu Aerasi Terhadap. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 6(1), 1–10.
- Bennefield, L. D., Randall, C.W. (1980). "Biological Process Design For Wastewater Treatment". Prentice-Hal,Inc.
- Daud, S., Fitria, D., & Rosna, S. A. (2022). Koefisien Transfer Gas (KLa) Cascade Aerator Berzeolit Pada Penyisihan Besi (Fe) Dari Air Gambut Terhadap Waktu Kontak dan Ukuran Partikel Zeolit. 1(2).
- Dwijayani, A. A. P., & Hadi, W. (2013). Studi Kelayakan Pengolahan Air Laut Menjadi Air Bersih di Kawasan Wisata dan Pelabuhan Perikanan Nusantara

- (PPN) Pantai Prigi, Trenggalek. *Jurnal Sibermas (Sinergi Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 63–68.
- Edwinskyah, R., Kahar, K., & Mulyati, S. S. (2022). *Aeration Strategies for the Removal of Iron From Water Manufacturing Industry Strategi Aerasi Untuk Mengurangi Kadar Besi Dalam Air Industri Manufaktur Diversity : Disease Preventive of Research Integrity*. 3(1), 28–35.
- Elfiana, E., & Fuadi, A. (2017). Efektifitas Proses Aop Berbasis H_2O_2 Dalam Menghilangkan Warna Air Gambut Berdasarkan Parameter Konsentrasi Zat Organik. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 5(2), 45.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan. Kanisius. Yogyakarta. 98 hal.
- Febrina, A., & Astrid, A. (2014). Studi Penurunan Kadar Besi (Fe) Dan Mangan (Mn) Dalam Air Tanah Menggunakan Saringan Keramik. *Jurnal Teknologi*, 7(1), 36–44.
- Firra, R., W, I., & Agung Rachmanto, T. (2016). Peningkatan Efektifitas Aerasi Dengan Menggunakan Micro Bubble Generator (MBG). *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 8(2), 88–97.
- Fitriyana, S. (2018). Efektivitas Aerasi dan Filtrasi terhadap Penurunan Kadar Mangan (Mn) pada Air Sumur Bor berdasarkan Lama Kontak dan Ketebalan Media. *Universitas Muhammadiyah Semarang*, 7–24.
- Gustika, D., Nasra, E., Preconcentration, K., & Oh, A. (2022). Efektivitas Penggunaan $Al(OH)_3$ Sebagai *Coprecipitant* Pada Analisa Besi (Fe^{2+}). 11(1), 14–17.
- Handarbeni, L. S. (2013). Keefektifan Variasi Susuna Media Filter Arangaktif, Pasir dan Zeolit Dalam Menurunkan Kadar Besi (Fe) Air Sumur. *Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg*, 26(4), 1–17.
- Harfadli, M. M. (2019). Estimasi Koefisien Transfer Oksigen (KLa) Pada Metode Aerasi Fine Bubble Diffuser. Studi Kasus : Pengolahan Air Lindi TPA Manggar Kota Balikpapan. *JST (Jurnal Sains Terapan)*, 5(2).
- Hari Prabowo, B., Nursaidah, Z., & Febby Safitri. (2019). Pengaruh H_2O_2 dalam Metode Koagulasi Pengolahan Air Payau Menggunakan Koagulan PAC dan

- Aluminium Sulfat. *Jurnal Teknik: Media Pengembangan Ilmu Dan Aplikasi Teknik*, 18(02), 101–107.
- Harimu, L., Haetami, A., Sari, C. P., Haeruddin, H., & Nurlansi, N. (2020). Perbandingan Kemampuan Aerasi Sembur (Spray) dengan Metode Adsorpsi Menggunakan Adsorben Serbuk Kulit Buah Kakao untuk Menurunkan Kadar Besi dan Mangan Pada Air Sumur Gali. *Indo. J. Chem. Res.*, 8(2), 137–143.
- Hastutiningrum, S., Purnawan, & Nurmaitawati, E. (2015). Penurunan Kadar Besi (Fe) dan Mangan (Mn) Dalam Air Tanah dengan Metode Aerasi Conventional Cascade dan Aerasi Vertical Buffle Channel Cascade. *Proceeding Seminar Nasional Teknik Kimia “Kejuangan,”* 1–7.
- Iqbal, M., Kadaria, U., Asbanu, G. C., Teknik, J., Fakultas, L., & Universitas, T. (2021). Pengolahan Air Sumur Gali Menggunakan Kombinasi Sistem. 1–10.
- Irwan, F., Afdal, A., & Arlindia, I. (2016). Kajian Hubungan Konduktivitas Listrik Dengan Konsentrasi Padatan Terlarut Pada Air Permukaan. V, SNF2016-CIP-7-SNF2016-CIP-10.
- Istihara, I. (2019). Penurunan Kandungan Besi (Fe) Dengan Menggunakan Unit Aerasi Pada Air.
- Joko, Tri .(2002). Unit Air Baku Dalam Sistem Penyediaan Air Minum. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Khairunnas, & Gusman, M. (2018). Analisis Pengaruh Parameter Konduktivitas, Resistivitas dan TDS Terhadap Salinitas Air Tanah Dangkal pada Kondisi Air. *Jurnal Bina Tambang*, 3(4), 1751–1760.
- Lapod, K., Pondaag, H., & Aguw, Y. O. (2021). Air Minum Isi Ulang Dalam Kerangka Perlindungan Konsumen. *IX*(4), 147–157.
- Manurung, M., Ivansyah, O., & Nurhasanah. (2017). Analisis Kualitas Air Sumur Bor di Pontianak Setelah Proses Penjernihan Dengan Metode Aerasi, Sedimentasi dan Filtrasi. *Prisma Fisika*, V(1), 45–50.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Air Untuk Keperluan Higiene Sanitasi, Kolam Renang, Solus Per Aqua dan Pemandian Umum. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia*, 1–20.

- Mubarak, A. (2016). Keefektifan Waktu Aerasi Menggunakan Bubble Aerator Dalam Menurunkan Kadar Besi (Fe) Air Sumur Desa Kebarongan Kemranjen Banyumas. *Journal of Food Science*, 76(8), 28.
- Pasaribu, H., & Sianipar, R. A. H. (2021). Pemilihan Alternatif Sumber Air Baku DI Kabupaten Karo. 2(2), 225–238.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2021). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Qasim, S.R., Motley, E.M., dan Zhu, G. (2000). "*Water Work Engineering: Planning, Design & Operation*". Texas: *Prenrice Hall PTR*.
- Rachmawati, S., Joko, T., & Dewanti, N. (2016). Perbedaan Variasi Penambahan Media Adsorpsi Kontak Aerasi Sistem Nampan Bersusun (Tray Aerator) Terhadap Kadar Besi (Fe) Air Sumur Gali Di Desa Jatihadi Kecamatan Sumber Kabupaten Rembang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(3), 904–910.
- Rianti, L. (2017). Analisis kualitas air (Fe dan Mn) tambang batubara menggunakan metode ASTM di Laboratorium Limbah Politeknik Akamigas Palembang. *Jurnal Teknik Patra Akademika*, 8(1), 5–10.
- Riyanto, E., Taufik, M., & Saputri, M. (2021). Analisis Penurunan Kadar Besi (Fe) dalam Air Sumur Gali dengan Metode Variasi Waktu Aerasi Filtrasi Menggunakan Aerator Gelembung dan Variasi Saringan Pasir Lambat. *Surya Beton: Jurnal Ilmu Teknik Sipil*, 5(1), 1–9.
- Sahputra, R. (2021). Analisis Kandungan Besi pada Air Tanah Bansir Darat Pontianak Tenggara. *Jurnal Pembelajaran IPA Dan Aplikasinya (QUANTUM)*, 1(1), 23–32.
- Said, N. I. (2018). Metoda Penghilangan Zat Besi Dan Mangan Di Dalam Penyediaan Air Minum Domestik. *Jurnal Air Indonesia*, 1(3), 239–250.
- Sutrisno, J., & Fuadatul Azkiyah, I. N. (2014). Penurunan Kadar Besi (Fe) Dan Mangan (Mn) Pada Air Sumur Gali Dengan Menggunakan Metode Aerasi Dan Filtrasi Di Sukodono Sidoarjo: *Jurnal Teknik UNIPA*, 12(2), 28–33.
- SNI 06-6989.4-2004. (2004). Air dan Air Limbah - Bagian 4: Cara Uji Besi (Fe)

- Dengan Spektrofotometri Serapan Atom (SSA) Nyala. Badan Standarisasi Nasional: Bandung.
- SNI 06-6989.14-2004. (2004). Air dan Air Limbah - Bagian 12: Cara Uji Oksigen Terlarut secara yodometri (Modifikasi Azida). Badan Standarisasi Nasional: Bandung.
- SNI 6989.57-2008. (2008). Air dan Air Limbah - Bagian 57: Metode Pengambilan Contoh Air Permukaan. Badan Standarisasi Nasional: Bandung.
- SNI 6989.11-2019. (2019). Air dan Air Limbah - Bagian 11: Cara Uji Derajat Keasaman (pH) dengan menggunakan pH meter. Badan Standarisasi Nasional: Bandung.
- SNI 6989.11-2019. (2019). Air dan Air Limbah - Bagian 11: Cara Uji Padatan Terlarut (Total Dissolved Solid/TDS) Secara Gravimetri. Badan Standarisasi Nasional: Bandung.
- Somadayo, Z. (2021). *Kualitas Air Permukaan Dan Air Tanah Di Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.
- Ulfa, S., Hamzani, S., & Irfa'i, M. (2019). Pengaruh Jarak Tray Aerasi Terhadap Penurunan Kadar Besi (Fe) Air Sumur Bor. *Jurnal Kesehatan Lingkungan: Jurnal Dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 16(2), 791.
- Widarti, B., Irianti, N., & Sarwono, E. (2016). Penggunaan Variasi Tray pada Pengolahan Air Sumur Bor. *Info Teknik*, 17(1), 1–10.
- Widayat, W. (2018). Aplikasi Teknologi Pengolahan Air Asin Desa Tarupa Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Selayar. *Jurnal Air Indonesia*, 3(1).
- Wulandari, S., Djuhriah, N., Pujiono. (2021). Efektivitas Multiple Platform Aerator Terhadap Penurunan Kadar Besi (Fe) Pada Air Bersih Di PT . X *The Effectiveness of Multiple Platform Aerator to Reduce Iron (Fe) Levels*. 2(2), 500–507.
- Yuniarti, D. P., Komala, R., & Aziz, S. (2019). Pengaruh Proses Aerasi Terhadap Pengolahan Limbah Cair Pabrik Kelapa Sawit Di Ptpn Vii Secara Aerobik. *Teknik Lingkungan*, 4(2), 7–16.
- Zilmy, D. O., Utomo, K. P., & Kadaria, U. (2022). Pengaruh Koefisien Transfer Gas (KLa) Terhadap Penurunan Parameter Besi (Fe) Dalam Air Sumur Gali Menggunakan Multiple Tray Aerator. 3(1), 91–100.